



BAB III

GAMBARAN USAHA



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

a. Visi

Sebuah perencanaan bisnis memerlukan gambaran usaha yang jelas mengenai bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi calon *investor* untuk mengetahui tentang usaha tersebut secara rinci dan menganalisa prospek dari bisnis ini, serta menilai investasi yang akan ditanamkan tersebut akan memberikan keuntungan atau malah memberikan kerugian.

Kata visi berasal dari kata *vision* dari bahasa Inggris yang mempunyai arti sebagai pandangan jauh ke depan. Visi dapat diartikan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh perusahaan. Visi Bakmi Asuang yaitu menjadi pilihan pertama dalam menyediakan berbagai macam mie berkualitas dan sehat yang dapat dikonsumsi oleh semua orang.

b. Misi

Menurut Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008:124), misi merupakan pernyataan jangka panjang mengenai tujuan perusahaan yang menjawab pertanyaan mengenai apa usaha dari bisnis tersebut. Pernyataan misi menentukan arah bagi keseluruhan perusahaan dan memfokuskan perhatiannya pada arah yang tepat.

Pernyataan misi tidak harus panjang. Menurut Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008:124), terdapat tiga elemen yang harus ada dalam pernyataan misi, antara lain :

1. Tujuan perusahaan, yaitu hal-hal yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam bisnis.
2. Cara mencapai tujuan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Nilai perusahaan, yaitu prinsip dan keyakinan yang menjadi dasar bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis menetapkan misi dari Bakmi Asuang

yang

1. Membangun merek yang dapat menjadi pemimpin di pasar *nasional*.
2. Memenuhi keinginan masyarakat akan sajian yang sehat dan alami.
3. Mendorong perluasan bisnis yang baik di skala nasional maupun internasional

A. Produk

Menurut Kotler dan Armstrong (2012:248) “produk adalah semua yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan penggunanya”

Menurut Kotler dan Keller (2009:19) “Konsep produk adalah ide bahwa konsumen akan menyukai produk yang menawarkan kualitas, kinerja dan fitur terbaik, dan oleh karena itu organisasi harus menguras energinya untuk membuat peningkatan produk yang berkelanjutan.”

Pemasar dalam merencanakan penawaran kepada pasar, harus melihat pada lima tingkatan produk. Setiap tingkat menambah nilai pelanggan yang lebih besar, dan ketimbanganya merupakan bagian dari hirarki nilai pelanggan. Menurut Kotler dan Keller (2009:4) produk memiliki lima tingkatan, yaitu:

1. *Core benefit* yaitu produk yang fungsinya merupakan alasan dasar konsumen untuk membelinya. Contoh sederhana dari *core product* adalah pakaian, fungsinya dasarnya untuk melindungi tubuh manusia.
2. *Basic product* yaitu bentuk dasar dari suatu produk yang dapat dirasakan oleh panca indra.



3. *Expected product* yaitu serangkaian atribut-atribut produk dan kondisi-kondisi yang diharapkan oleh pembeli pada saat membeli suatu produk.

4. *Augmented product* yaitu tambahan manfaat-manfaat yang tidak terpikirkan oleh konsumen tapi akan memberi kepuasan bagi mereka, seperti garansi.

5. *Potential product* yaitu semua argumentasi dan perubahan bentuk yang dialami oleh suatu produk di masa mendatang.

Produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, dan setiap jenis produk memiliki strategi bauran pemasaran yang berbeda-beda. Kotler dan Keller (2009:5), mengklasifikasikan produk berdasarkan ciri-cirinya, antara lain:

1. Berdasarkan aspek daya tahannya produk dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu

a. Barang tidak tahan lama (*nondurable goods*)

Barang tidak tahan lama adalah barang berwujud yang biasanya habis

dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali pemakaian. Contohnya: sabun, pasta gigi, minuman kaleng dan sebagainya. Karena barang-barang ini sering dibeli,

strategi yang tepat adalah membuat barang-barang tersebut tersedia di banyak

lokasi, hanya mengenakan *mark-up* yang kecil, dan beriklan besar-besaran untuk mendorong percobaan dan membangun preferensi.

b. Barang tahan lama (*durable goods*)

Barang tahan lama merupakan barang berwujud yang biasanya dapat digunakan untuk waktu lama. Contohnya lemari es, mesin cuci, pakaian dan lain-lain.

Produk-produk tahan lama biasanya memerlukan penjualan personal dan jasa, menuntut margin yang lebih tinggi, dan memerlukan garansi penjualan yang lebih banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Jasa (*services*)

Ⓒ Jasa adalah produk yang tak berwujud, tak terpisahkan, bervariasi, dan dapat musnah. Akibatnya, jasa biasanya memerlukan kendali kualitas, kredibilitas pemasok, dan kemampuan adaptasi yang lebih besar. Contoh dari jasa adalah salon, bengkel, dan sebagainya.

2. Berdasarkan tujuan konsumsi

Ⓒ Didasarkan pada siapa konsumennya dan untuk apa produk itu dikonsumsi, maka produk diklasifikasikan menjadi dua sebagaimana akan dijelaskan pada halaman berikut ini, yaitu:

a. Barang konsumsi

Barang konsumsi merupakan suatu produk yang langsung dapat dikonsumsi tanpa melalui pemrosesan lebih lanjut untuk memperoleh manfaat dari produk tersebut.

b. Barang industri

Barang industri merupakan suatu jenis produk yang masih memerlukan pemrosesan lebih lanjut untuk mendapatkan suatu manfaat tertentu. Biasanya hasil pemrosesan dari barang industri diperjual belikan kembali.

Ⓒ Produk yang dijual Bakmie Asuang tergolong dalam kelompok barang yang tidak tahan lama, karena dikonsumsi langsung setelah di masak. Sedangkan dilihat dari klasifikasi tujuan konsumsi, produk Bakmie Asuang tergolong barang konsumsi karena dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen tanpa harus memproses lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berbagai produk yang ditawarkan oleh Bakmie Asuang adalah :

1. Bakmie Ayam / Bihun Ayam / Kwetiau Ayam

Merupakan makanan yang khas dari restoran ini yang merupakan mie ayam dengan isi dagingnya yang berupa daging ayam dengan jamur dengan bakmie yang halus, adapula pilihan selain bakmie, yaitu bihun kwetiau.

Terdapat 6 variasi bakmie yang ditawarkan dengan berbagai pilihan yang bisa dipilih oleh konsumen sesuai selera masing-masing, yaitu :

- a. Original
- b. Bayam
- c. Sawi
- d. Wortel
- e. Tomat
- f. Ubi Ungu

2. Bakmie Goreng / Bihun Goreng / Kwetiau Goreng

Merupakan makanan yang cukup populer di Indonesia, bakmie, bihun, dan kwetiau goreng ini akan dibuat dengan citarasa dari masakan Chinese. Yang mempunyai tingkat cara memasak yang berbeda dari jenis cara memasak yang lainnya. Dengan campuran bumbu yang lebih bercitarasa dari yang biasanya.

3. Nasi Goreng

Merupakan makanan yang cukup disukai oleh masyarakat Indonesia, tetapi nasi goreng disini memiliki ciri khas dengan memasak yang lebih citarasa masakan Chinese yang akan menambah citarasa dari nasi goreng.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pangsit

- Ⓒ Makanan berupa daging yang dibungkus dengan kulit dari pangsit tersebut yang direbus/digoreng. Yang membedakannya adalah campuran dari isi pangsit tersebut dibuat sesuai dengan rasa yang sesuai, sehingga dapat menciptakan rasa yang baik.

5. Makanan Penutup

- a. Es Campur

Terdiri dari kombinasi beberapa buah-buahan dan cincau hitam yang dibeikan *topping* sirup dan susu kental manis dan es yang diserut seperti salju.

- b. Es Kacang Merah

Terdiri dari buah-buahan yang dicampurkan dengan kacang merah dan diberikan *topping* es serut dengan diberikan sirup, dan susu kental manis.

6. Minuman

- a. Teh tawar

- b. Teh manis

- c. Es teh tawar

- d. Es teh manis

- e. Es Lemon Tea

- f. Soft drink; Coca-cola, Sprite, Fanta

- g. Air Mineral

- h. Jus : Tomat, Alpukat, Jeruk, Mangga, Strawberry, Melon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Ukuran Bisnis

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV pasal 6 tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

3. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
4. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah

5. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
6. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

Menurut kategori Biro Pusat Statistik (BPS), usaha kecil identik dengan industri kecil dan industri rumah tangga. BPS mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Industri rumah tangga dengan jumlah pekerja sebanyak 1-4 orang.
2. Industri kecil dengan jumlah pekerja sebanyak 5-19 orang.
3. Industri menengah dengan jumlah pekerja sebanyak 20-99 orang.
4. Industri besar dengan jumlah pekerja sebanyak 100 orang atau lebih.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Bakmie Asuang termasuk dalam kategori usaha menengah dengan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 500.000.000. Sedangkan menurut Biro Pusat Statistik, Bakmie Asuang termasuk dalam kategori industri kecil dengan jumlah pekerja sebanyak 6 orang.

Menurut Husein Umar (2009:281), terdapat beberapa bentuk badan usaha di Indonesia dilihat dari segi yudirisnya. Bentuk-bentuk badan usaha di Indonesia antara lain :

1. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan ini merupakan perusahaan yang diawasi dan dikelola oleh seseorang. Kelebihan dari perusahaan perseorangan adalah pemilik akan memperoleh semua laba yang diperoleh perusahaan. Kekurangan dari perusahaan perseorangan adalah segala resiko dan kerugian dalam kegiatan usaha menjadi tanggung jawab penuh pemilik.

2. Firma

Firma adalah suatu bentuk perkumpulan usaha yang didirikan oleh beberapa orang dengan menggunakan nama bersama. Di dalam firma, semua anggota mempunyai tanggung jawab sepenuhnya baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap seluruh utang perusahaan kepada pihak lain. Bila terjadi kerugian maka kerugian akan ditanggung bersama, bila perlu dengan kekayaan pribadi. Firma akan dibubarkan jika salah satu anggota mengundurkan diri dari keanggotaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perseroan Komanditer (CV)

Perseroan komanditer merupakan suatu persekutuan yang didirikan oleh beberapa orang yang masing-masing menyerahkan sejumlah uang dalam jumlah yang tidak harus sama. Sekutu dalam perseroan komanditer ini dibedakan menjadi dua, yaitu sekutu komplementer dan sekutu komanditer. Sekutu komplementer adalah orang-orang yang menjalankan perusahaan, sedangkan sekutu komanditer adalah orang-orang yang mempercayakan kekayaannya untuk diikutsertakan pada perusahaan.

4. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas adalah suatu badan yang memiliki kekayaan, hak, dan kewajiban yang terpisah dari yang mendirikan dan yang memiliki. Tanda keikutsertaan seseorang dalam kepemilikan perusahaan adalah dengan memiliki saham, semakin banyak saham yang dimiliki semakin besar juga andil dan kedudukannya dalam perusahaan tersebut.

5. Perusahaan Negara (PN)

Perusahaan negara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang modalnya secara keseluruhan dimiliki oleh negara, kecuali jika ada hal-hal khusus berdasarkan undang-undang. Tujuan dari pendirian perusahaan negara adalah untuk membangun perekonomian nasional menuju masyarakat yang adil dan makmur.

6. Perusahaan Pemerintah yang lain

Bentuk perusahaan pemerintah yang lain adalah Persero, Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan Jawatan (Perjan), dan Perusahaan Daerah (PD).

7. Koperasi

Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi melandaskan



kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Bakmie Asuang merupakan perusahaan perseorangan karena hanya dimiliki dan dikelola oleh satu orang. Bentuk badan usaha seperti ini memungkinkan pemilik untuk memperoleh semua keuntungan dari perusahaan. Namun disisi lain, ketika perusahaan mengalami kerugian atau masalah, pemilik akan menanggung hal itu sendiri.

C. Peralatan dan Tenaga Kerja

Rencana mengenai peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional Bakmie Asuang akan disajikan pada tabel 3.1 sampai tabel 3.4 yang dilengkapi dengan perkiraan harga dari masing-masing unit peralatan. Perkiraan mengenai harga beli masing-masing unit diperoleh dari hasil *survey* yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 3.1

Peralatan Kasir Bakmie Asuang (dalam Rupiah)

No	Peralatan	Jumlah (unit)	Harga per unit	Total
1.	Cash register	1	2,750,000	2,750,000
2.	Kalkulator	1	50,000	50,000
3.	Telepon	1	75,000	75,000
Total				2,875,000

Sumber : Bakmie Asuang, 2013



Berdasarkan tabel 3.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa perencanaan mengenai pembelian peralatan kasir yang dibutuhkan Bakmie Asuang memerlukan anggaran dana sebesar Rp 2,875,000,- sebagaimana terlihat pada tabel diatas.

Selanjutnya, pada tabel 3.2 akan penulis akan memberikan perincian mengenai jenis dan jumlah peralatan yang direncanakan untuk keperluan dari Bakmie Asuang.

Tabel 3.2
Peralatan Bakmie Asuang

	Peralatan	Jumlah (unit)	Harga per unit (Rp)	Total (Rp)
	Meja	18	250,000	4,500,000
	AC	4	2,200,000	8,800,000
	Kursi	36	30,000	1,080,000
	Botol kecap dan sambal	22	5,500	121,000
	Sabun cuci tangan	1	5,000	5,000
	Cermin	1	34,500	34,500
7.	Tempat <i>tissue</i>	11	12,000	132,000
8.	Tempat sampah	2	39,900	79,800
	Tempat sendok, garpu, dan sumpit	11	12,000	132,000
	Asbak	11	3,000	33,000
Total				14,917,300

Sumber : Bakmie Asuang, 2013

Penulis merencanakan membeli 10 jenis peralatan untuk keperluan Bakmie Asuang sebagaimana yang terlihat pada tabel 3.2 diatas. Untuk keperluan ini, dana yang harus dianggarkan sebesar Rp 14,917,300,-.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Militer IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3 pada halaman berikut ini, akan memperlihatkan rincian dari peralatan

yang penulis rencanakan untuk keperluan dapur Bakmie Asuang.

Tabel 3.3

Peralatan Dapur Bakmie Asuang

No	Nama peralatan	Jumlah (unit)	Harga per unit (Rp)	Total harga (Rp)
1	Mixer	2	170,000	170,000
2	Kulkas	1	2,750,000	2,750,000
3	Kompor	1	279,000	279,000
4	Fry pan	1	112,500	112,500
5	Tabung gas elpiji 12 kg	1	95,000	95,000
6	Pisau dan talenan	2 set	90,000	180,000
7	Sendok masak	2	29,000	58,000
8	Spatula	1	29,000	29,000
9	Baskom	3	14,900	44,700
10	Timbangan	1	69,500	69,500
11	Dispenser	1	149,000	149,000
12	Rice cooker	1	249,000	249,000
13	Cooler box	1	73,290	73,290
14	Panci besar	1	175,000	175,000
15	Alat penggilingan mie	1	2,450,000	2,450,000
16	Panci kecil	2	108,000	216,000
17	Piring	25	13,900	347,500
18	Gelas	60	3,900	234,000
19	Mangkuk	60	15,000	900,000
20	Sendok, garpu	11 set	35,000	385,000
21	Tempat sampah	2	39,900	79,800
22	Nomor meja	1 set	40,000	40,000
23	Exosfan	3	300,000	900,000
24	Serbet	4	7,500	30,000
25	Sumpit	11 set	35,000	385,000
26	Tempat bumbu dapur	1 set	70,000	70,000
Total				11,512,090

Sumber : Bakmie Asuang, 2013

Dana yang harus dianggarkan untuk pembelian peralatan dapur direncanakan sebesar Rp 11,512,090 sebagaimana terlihat pada Tabel 3.3 pada halaman sebelumnya.

Kenyamanan konsumen merupakan suatu hal yang harus dijaga oleh perusahaan, karena tingkat kenyamanan konsumen akan mempengaruhi tingkat kepuasan

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mereka atas produk dan layanan dari perusahaan tersebut. Bakmie Asuang menyadari hal tersebut, dan berkomitmen untuk selalu memberikan kenyamanan yang sebesar-besarnya bagi konsumen. Salah satu cara memberikan kenyamanan bagi konsumen adalah dengan menjaga kebersihan dan kerapian dari Bakmie Asuang, Tabel 3.4 akan memberikan perincian mengenai perencanaan peralatan yang akan digunakan untuk menjaga kerapian dan kebersihan dari bangunan fisik.

Tabel 3.4
Peralatan Kebersihan Bakmie Asuang (dalam Rupiah)

No	Peralatan	Jumlah (unit)	Harga per unit (Rp)	Total (Rp)
1	Sapu	2	15,000	30,000
2	Alat Pel	1	21,000	21,000
3	Kain lap	4	7,000	28,000
4	Pengki	2	15,000	30,000
Total				109,000

Sumber : Bakmie Asuang, 2013

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa dana yang harus dianggarkan untuk pembelian peralatan kebersihan sebesar Rp109,000,-.

Perlengkapan adalah material yang diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun. Tabel 3.5 berikut ini akan menampilkan perincian mengenai perencanaan peralatan yang Bakmie Asuang butuhkan setiap bulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.5

Perlengkapan Bakmie Asuang per bulan (dalam Rupiah)

No	Perlengkapan	Jumlah (unit)	Harga per unit (Rp)	Total (Rp)
1.	Kertas struk kasir	32	2,500	80,000
2.	Bolpoin	2	1,400	2,800
3.	Air galon	20	3,500	70,000
4.	Nota	20	2,000	40,000
5.	Sabun cuci tangan	12	5,000	60,000
6.	Cairan pembersih lantai	3	7,050	21,150
7.	Sabun cuci piring	5	5,900	29,500
8.	Spons cuci piring	2	2,500	5,000
9.	Kantong plastik	30	7,000	210,000
10.	Tissue	120	5,500	660,000
11.	Sedotan	5	12,000	60,000
12.	Plastik sampah	3	16,500	49,500
13.	Isi ulang gas elpiji 12 kg	3	95,000	285,000
			Total	1,572,950

Sumber : Bakmie Asuang, 2013

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dana yang harus dianggarkan untuk membeli perlengkapan Bakmie Asuang sebesar Rp 1,572,950,- setiap bulan

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Tenaga kerja yang dibutuhkan Bakmie Asuang untuk dapat menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya adalah sebanyak 6 orang, rincian jabatan pekerja yang dibutuhkan Bakmie Asuang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Tenaga Kerja

No	Jabatan	Jumlah
1	Manajer	1
2	Juru masak	2
3	Kasir	1
4	Pramusaji	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Latar Belakang Pemilik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Pemilik : Debbie Andilia
 Jabatan : Pemilik
 Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Maret 1991
 Alamat Rumah : Jl. Raya Cilincing no.7 Jakrta Utara
 Nomor Telepon : 081808346709
 E-mail : Debbie14@gmail.com
 Agama : Buddha
 Pendidikan Terakhir : S1 Jurusan Manajemen Kewirausahaan Kwik
 Kian Gie School of Business

Debbie Andilia, lahir di Jakarta pada tanggal 14 Maret 1991 ini merupakan pemilik tunggal dari Bakmi Asuang. Ide untuk membuat mie awalnya muncul karena ketertarikan Debbie pada dunia makanan.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2013, pemilik gelar S1 Manajemen Kewirausahaan ini ingin mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya selama perkuliahan dengan mendirikan usaha bisnis impiannya, yaitu mie. Keinginan Debbie ini disambut dengan gembira oleh Kedua orang tuanya, yang memang menginginkan putrinya menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan hasil riset dan analisa yang ia lakukan, Debbie memutuskan Bakmie Asuang sebagai nama dari perusahaan pertamanya ini. Terinspirasi dari kecenderungan orang untuk membeli produk makanan pengganti selain nasi, Debbie memutuskan menggunakan strategi diferensiasi produk untuk bisa masuk ke bisnis yang sudah memiliki banyak pemain ini. Mie, produk utama bisnis ini akan diproduksi dengan kandungan alami yang menyehatkan. Debbie memiliki keyakinan yang amat tinggi bahwa Bakmi Asuang akan terus tumbuh dan mencapai kesuksesan di bisnis ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.